



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 12644-12652

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi dengan Model *Problem Based Learning* Berbantuan Media Gambar Berseri Pada Kelas X SMK Negeri 6 Medan

Kesia Saragih^{1✉}, Yusni Khairul Amri², Roslinansah Sitorus³

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Email: Kesiasaragih2323@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Salah satu keterampilan berbahasa yang harus dimiliki siswa adalah menulis puisi. Belajar menulis puisi dapat membantu Anda menyampaikan pikiran dan perasaan Anda. Dan jika digunakan untuk mengajarkan menulis puisi, itu juga dapat digunakan untuk mengajarkan berkreasi. Untuk mendorong siswa untuk belajar, model pembelajaran berbasis masalah menggunakan masalah kontekstual. Siklus I, II, dan III penelitian ini terdiri dari analisis kualitatif dan kuantitatif. Dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah dengan bantuan media gambar berseri, penelitian ini menemukan bahwa siswa dapat meningkatkan kemampuan berpikir mereka saat menulis teks puisi. Pada siklus I, nilai rata-rata menulis puisi siswa adalah 73,6, tetapi pada siklus II, nilai rata-rata meningkat menjadi 81,4, dan pada siklus III, nilai rata-rata meningkat menjadi 91,14.

Kata Kunci: *Gambar Berseri, PBL, Puisi*

Abstract

One of the language skills that a student should have is writing poetry. Learning to write poetry can help you communicate your thoughts and feelings. And if it's used to teach poetry, it can also be used for teaching creativity. To encourage students to learn, a problem-based learning model uses contextual problems. Cycles I, II, and III of the study consisted of qualitative and quantitative analysis. By using a problem-based learning model with the help of serial media, the study found that students could improve their thinking skills when writing poetic texts. In cycle I, the average score of student poetry writing was 73.6, but in cycle II, the mean score increased to 81.4, and in the cycle III, the median score rose to 91.14.

Keywords: *Series, PBL, Poetry*

PENDAHULUAN

Menulis puisi ialah kemampuan siswa untuk menemukan ide dan pikiran yang sedang dipikirkan lalu di buat dalam bentuk tulisan dan kosa kata yang ringkas dan memiliki banyak majas. Di dalam menulis puisi, kata atau kalimat yang dipakai harus mempunyai keindahan untuk pendukung imajinasi dan penghubung pembaca serta pendengar.

Mengikuti pada luaran dari pelaksanaan observasi juga wawancara yang sudah dilakukan dengan siswa kelas X SMKN 6 MEDAN dilihat bahwa masih banyak kesulitan dan kekurangan yang dialami oleh peserta didik di dalam menulis puisi. *Pertama*, siswa masih sulit melakukan pengembangan akan ide atau gagasan yang ada dalam dirinya. *Kedua*, siswa kesulitan menentukan diksi seperti penggunaan majas. *Ketiga*, siswa sulit berimajinasi sehingga kehabisan kata saat menulis puisi. *Keempat*, guru tidak memakai metode serta media pembelajaran yang baik pada pembelajaran puisi. Solusinya yaitu dilaksanakan untuk dapat mengoptimalkan keterampilan menulis puisi pada siswa tersebut yakni dengan penggunaan model *Problem Based Learning* berbantuan media gambar berseri pada siswa kelas X SMK Negeri 6 Medan.

Uraian tersebut menandakan bahwa masih banyak kesenjangan yang terjadi dalam pembelajaran puisi khususnya saat menulis puisi. Sehingga diperlukan solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Jalan keluar harus dilakukan untuk dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa tersebut yakni menggunakan *model Problem Based Learning* berbantuan media gambar berseri pada siswa kelas X SMK Negeri 6 Medan.

Satu diantara model pembelajaran yang disarankan untuk diimplementasikan dalam pelaksanaan kurikulum merdeka ialah model PBL yang diyakini menjadi salah satu model yang akan mengarahkan peserta didik untuk belajar. Model ini sebagai salah satu Teknik belajar agar siswa dapat memecahkan suatu masalah yang ditetapkan oleh guru. Pelaksanaan penelitian ini menekankan pada pengimplementasian model PBL dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia sebab model ini dijadikan sebagai upaya memunculkan daya kreatif tiap-tiap peserta didik saat melangsungkan pembelajaran materi menulis puisi. Media gambar yang akan dipakai dalam hal ini ialah media gambar berseri. Media yang menyampaikan pesan dan menyajikan peristiwa dalam format tunggal atau berkesinambungan. Kami yakin dengan menggunakan media visual bisa mendukung siswa dalam mengembangkan imajinasinya sehingga meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa disebut dengan media gambar berseri.

Penggunaan model *problem based learning* berbantuan dengan media gambar berseri yang akan menambah daya tarik media pembelajaran, sehingga menimbulkan antusias siswa dalam belajar. Peningkatan keterampilan menulis puisi dengan model

problem based learning berbantuan media gambar berseri dianggap cocok untuk mengatasi kesenjangan dalam pembelajaran puisi sesuai temuan yang telah dipaparkan sebelumnya dan juga berdasarkan kajian literatur terhadap penelitian terdahulu yang relevan. Dengan demikian, peneliti akan melakukan penelitian tindakan kelas yang berjudul yaitu "Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi dengan Model *Problem Based Learning* Berbantuan Media Gambar Berseri pada Kelas X SMK Negeri 6 Medan".

Tujuan penelitian ini yaitu untuk menjelaskan peningkatan keterampilan menulis puisi siswa kelas X SMK Negeri 6 Medan dengan penggunaan *model problem based learning* berbantuan media gambar berseri. Secara umum, penelitian ini diharapkan bermakna bagi siswa, guru dan tokoh yang terkait pada pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan yang baik.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini ialah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan penggunaan fakta yang ditemukan untuk menyelesaikan masalah sosial dan meningkatkan kualitas belajar yang dilakukan dengan bekerja sama dengan para peneliti dan yang terkait. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Negeri 6 Medan, Kecamatan Medan Kota, Kota Medan, sebanyak 36 siswa. Tetapi objek di dalam penelitian ini, ialah keterampilan menulis puisi.

Ada beberapa instrumen yang dilakukan pada penelitian ini yakni untuk mengumpulkan data yang valid. Instrumen yang di pakai dalam penelitian ini ialah lembar observasi dan lembar penilaian menulis puisi yakni lembar observasi dan lembar penilaian menulis puisi.

Peneliti dapat menggunakan berbagai metode mengumpulkan data-data di penelitian ini, Teknik pengumpulan data yang dipakai ialah observasi, wawancara, dan tes keterampilan.

Adapun teknik analisis data pada penelitian ini yaitu analisis kuantitatif dan kualitatif yang mana analisis secara kuantitatif digunakan untuk menganalisis tes akhir setiap siklus yang bermanfaat agar mengetahui tingkatan mahasiswa yang telah menyelesaikan setiap mata kuliah. Nilai yang di dapat siswa dapat diperhitungkan dengan rumus nilai akhir akan diperoleh dari perolehan nilai dibagi skor maksimal dikali 100. Siswa yang tidak mencapai dari 82 dikatakan merasakan sulitnya mengikuti kegiatan pembelajaran demikian juga sebaliknya apabila sudah menjapai 82 dikatakan sudah mampu menuntaskan kegiatan pembelajaran dengan baik dengan hasil yang baik pula. Setelah memperoleh nilai rerata hasil peserta didik selanjutnya mengonsultasikannya dengan syarat kelulusan belajar yang

mencakup dua kategori nilai ketuntasan individu yakni 82, sedangkan nilai ketuntasan klasikal yakni 75%.

Observasi aktivitas siswa

Analisis data yang dipakai untuk mengukur kinerja siswa ialah analisis deskriptif melalui segitiga data, yaitu reduksi data, penyajian data, dan pengecekan/penyimpulan data. Oleh karena itu, data observasi tidak dipublikasikan secara lengkap. Persentase prestasi maksimal siswa reguler adalah 75%. Penjumlahan tingkat perkembangan aktivitas siswa dilakukan dengan 4 kriteria sebagaimana yang dinyatakan oleh Arikunto (2014:148) yang mencakup kurang, cukup, baik, dan sangat baik.

Kualitatif

Data kualitatif terdiri dari hasil observasi yang akan dianalisis secara deskriptif kualitatif; data mencakup aktivitas siswa yang diamati saat pembelajaran berlangsung yaitu menulis puisi dengan menggunakan model *problem based learning* berbantuan media gambar berseri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Di dalam penelitian ini ada III siklus yang akan dibahas mengenai peningkatan keterampilan menulis puisi yakni siklus I, siklus II, dan siklus III dan memakai analisis kualitatif serta kuantitatif. Pelaksanaanaa penelitian dilaksanakan setiap hari jumat yakni siklus I di tgl 03 Mei 2024, siklus II pada tgl 17 Mei 2024, dan siklus III pada tanggal 31 Mei 2024.

1. Deskripsi Hasil Siklus I

Implementasi tindakan kelas pada siklus I direalisasikan berdasarkan jadwalnya sudah ditentukan yakni pada tanggal 03 Mei 2024. Pada tahap siklus I, peneliti memaparkan materi mengenai pengertian puisi dan unsur-unsur puisi lalu menampilkan contoh dari teks puisi melalui proyektor kepada peserta didik.

Pada tahap siklus I ada 10 Siswa yang telah mencapai rentang nilai antara 61-70 dengan persentase 28% dikategorikan dengan cukup, 26 siswa yang mencapai rentang nilai dari 71-85 dikatakan baik, dengan persentase 72%. Kriteria penilaian menulis teks puisi yaitu terdapat unsur fisik puisi yang terdiri dari tipografi, diksi, majas, imajinasi, dan versifikasi. Masing-masing aspek tersebut memiliki nilai kategori baik 20, sedang 15 dan kurang 10. Jadi jika siswa mendapat nilai baik yaitu 20 pada ke lima unsur fisik puisi maka akan mendapat nilai keseluruhan 100.

Berdasarkan data tes ditemukan bahwasanya nilai rata-rata keterampilan menulis puisi siswa kelas X SMK Negeri 6 Medan pada siklus I belum mencapai nilai kelulusan belajar sejumlah 78. Berdasarkan hasil nilai rata-rata tersebut tidak mencapai target seperti diinginkan peneliti, yaitu rata-rata sejumlah 73,6. Oleh karena itu, harus di perbaiki lagi agar menulis puisi siswa menjadi lebih baik untuk kedepannya. Konflik yang terjadi karena siswa tidak paham bagaimana cara menulis puisi yang baik.

2. Deskripsi Hasil Siklus II

Implementasi tindakan kelas pada siklus II direalisasikan pada jadwal yang sudah ditentukan yaitu pada tanggal 07 Mei 2024. Pada tahap siklus II, peneliti mengulang kembali pengertian dan unsur-unsur puisi, lalu peneliti menjelaskan langkah-langkah menulis puisi siswa tampak serius memperhatikan peneliti menjelaskan. Lalu peneliti menampilkan 4 gambar berseri melalui proyektor, siswa akan berimajinasi berdasarkan gambar yang telah ditampilkan lalu menuangkan imajinasi tersebut dalam sebuah puisi. Siswa tampak antusias mengerjakan tugas untuk membuat puisi dengan memperhatikan unsur-unsur puisi. Tetapi, masih terdapat beberapa siswa yang terlihat bingung. Lalu peneliti dan siswa merefleksikan ulang pembelajaran yang sudah terselesaikan lalu peneliti memberi penguatan mengenai pembelajaran di pertemuan berikutnya kemudian mengakhiri pembelajaran.

Pada tahap siklus II juga ada 4 kategori menurut rentang nilainya dapat dilihat pada tabel di atas. Pada tahap siklus II ini telah ada peningkatan dibandingkan dengan tahap siklus I dapat digambarkan dari tabel di atas bahwa ada 2 Anak didik memperoleh nilai yang berada pada rentang dari 61-70 dengan persentase 6% dikatakan cukup, dan 34 siswa yang mendapat rentang nilai antara 71-85 dikatakan baik dengan persentase 94%. Kriteria penilaian menulis teks puisi yaitu terdapat unsur fisik puisi yang terdiri dari tipografi, diksi, majas, imajinasi, dan versifikasi. Masing-masing aspek tersebut memiliki nilai kategori baik 20, sedang 15 dan kurang 10. Jadi jika siswa mendapat nilai baik yaitu 20 pada ke lima unsur fisik puisi maka akan mendapat nilai keseluruhan 100.

Berdasarkan data tes ditemukan bahwasanya nilai rata-rata keterampilan menulis puisi siswa kelas X SMK Negeri 6 Medan pada siklus II sudah mendapatkan nilai kelulusan belajar sejumlah 78. Berdasarkan hasil nilai rata-rata tersebut telah memenuhi capaian yang diinginkan peneliti, yakni rata-rata sejumlah 82,6 . maka, tetap diperbaiki lagi supaya terlihat lebih baik.

3. Deskripsi Hasil Siklus III

Implementasi tindakan kelas pada siklus III direalisasikan berdasarkan jadwal yang telah dibuat yaitu pada tanggal 07 Mei 2024. Pada tahap siklus III, peneliti memaparkan

kembali pengertian dan unsur-unsur puisi, lalu peneliti menjelaskan langkah-langkah menulis puisi siswa tampak serius memperhatikan peneliti menjelaskan. Lalu peneliti menampilkan 6 gambar berseri melalui proyektor, siswa akan berimajinasi berdasarkan gambar yang telah ditampilkan lalu menuangkan imajinasi tersebut dalam sebuah puisi. Siswa tampak antusias mengerjakan tugas untuk membuat puisi dengan mempertimbangkan unsur-unsur puisi. Namun, tampaknya siswa tidak lagi yang kebingungan saat menulis puisi. Lalu peneliti serta siswa mengulang kembali pembelajaran yang sudah dilaksanakan dilanjutkan evaluasi siklus ke III dan hasilnya meningkat.

Pada tahap siklus III juga terdapat kategori berdasarkan rentang nilainya. Pada tahap siklus III terdapat peningkatan dari tahap siklus II dapat digambarkan dari tabel di atas bahwa ada 6 Anak didik memperoleh nilai yang berada pada rentang 71-85 dengan persentase 17% dikategorikan baik, dan 30 anak didik memperoleh nilai yang berada pada rentang dari 86-100 dikatakan sangat baik dengan persentase 83%. Kriteria penilaian menulis teks puisi yaitu terdapat unsur fisik puisi yang terdiri dari tipografi, diksi, majas, imajinasi, dan versifikasi. Masing-masing aspek tersebut memiliki nilai kategori baik 20, sedang 15 dan kurang 10. Jadi jika siswa mendapat nilai baik yaitu 20 pada ke lima unsur fisik puisi maka akan mendapat nilai keseluruhan 100.

Pembelajaran ini diikuti dari 36 siswa, pada siklus III keterampilan menulis puisi menggunakan model *problem based learning* berbantuan media gambar berseri yang diterapkan sudah sempurna. Berdasarkan hasil penelitian pada siklus III sudah banyak dialami peningkatan nilai serta berubahnya perilaku siswa kelas X MP 2 SMK Negeri 6 Medan. Di siklus III nilai rata-rata siswa dikelas tersebut adalah 91,4, dan skor tersebut telah dimasukkan di dalam target peneliti. Hal ini dikarenakan siswa sudah mendengar materi yang telah dipelajari secara berulang-ulang dan dapat dikaitkan dengan media yang digunakan. Misalnya pada siklus III, Semua yang kurang pada siklus I dan siklus II telah berhasil diperbaiki. Keberanian siswa dalam mengutarakan pendapat, bertanya, kejelasan bahasa paparan, kebakuan bahasa, konsentrasi saat melakukan imajinasi, dan kemampuan menghasilkan ide-ide baru.

Hasil penelitian memaparkan hasil belajar siswa kelas X MP 2 SMK Negeri 6 Medan pada pembelajaran menulis puisi sudah melakukan pembelajaran dari menggunakan model *problem based learning* berbantuan media gambar berseri meningkat. Dari hasil belajar siswa ini meningkat sesudah melewati beberapa tahapan penelitian tindakan kelas yaitu tes siklus I, siklus II dan tes siklus III.

Dapat dilihat dari hasil menulis puisi, pada siklus I jumlah siswa yang mendapat nilai cukup sejumlah 10 orang, dan jumlah siswa yang memperoleh nilai baik sejumlah 26 orang.

maka nilai cukup sebanyak 28% dan persentase nilai baik sebanyak 72%. Jika dilihat dari hasil menulis puisi dengan siklus ke II jumlah siswa yang mendapat nilai cukup sejumlah 2 orang dengan jumlah siswa yang mendapat nilai baik sejumlah 34 orang. Maka persentase nilai yang cukup yaitu 6% dan persentase baik yaitu 94%. Jika dilihat dari hasil menulis di siklus ke III total siswa yang mendapat nilai baik sejumlah 6 orang dan jumlah siswa yang mendapat nilai sangat baik sejumlah 30 orang. Dengan demikian persentase nilai yang baik sejumlah 17% dan persentase nilai sangat baik yaitu 83%.

Aspek Tipografi menunjukkan bahwa pada tahap siklus I mendapatkan jumlah persen yaitu sebesar 83,5%, pada tahap siklus II sejumlah 91%, sedangkan pada tahap siklus III sebesar 94%. Dapat dikatakan bahwa dari siklus 1 ke siklus II telah ada peningkatan sebesar 7,5% sedangkan peningkatan dari siklus II ke siklus III sebesar 3%.

Aspek majas dapat dilihat bahwa pada tahap siklus I mendapatkan jumlah persen yaitu sebesar 71,5%, pada tahap siklus II sejumlah 76,5%, sedangkan pada tahap siklus III sejumlah 84,5%. Dapat disimpulkan bahwa dari siklus 1 ke siklus II terjadi peningkatan sebesar 5% sedangkan peningkatan dari siklus II ke siklus III sebesar 8%.

Aspek Imajinasi dapat dilihat bahwa pada tahap siklus I mendapatkan jumlah persen yaitu sebesar 63%, pada tahap siklus II sejumlah 79%, sedangkan pada tahap siklus III sejumlah 96%. Dapat disimpulkan bahwa dari siklus 1 ke siklus II sudah ada peningkatan sebesar 16% sedangkan peningkatan dari siklus II ke siklus III sejumlah 17%. Hal ini dikatakan adanya peningkatan yang paling signifikan dalam aspek pengimajinasian pada siswa dalam menulis teks puisi dibandingkan dengan aspek-aspek lainnya. Hal ini sesuai dengan yang diharapkan peneliti, karena terdapat masalah pada siswa sulit untuk mengembangkan imajinasi dalam menulis teks puisi. Melalui penerapan model dan media ini siswa dapat mengembangkan imajinasi mereka dan menciptakan diksi yang indah dalam menulis teks puisi

Aspek versifikasi menunjukkan bahwa pada tahap siklus I mendapatkan jumlah persen yaitu sebesar 91,5%, pada tahap siklus II sejumlah 93%, sedangkan pada tahap siklus III sejumlah 98%. Dapat disimpulkan bahwa dari siklus 1 ke siklus II terjadi peningkatan sejumlah 1,5% tetapi peningkatan dari siklus II ke siklus III sebesar 5%.

Nilai rata-rata siklus mengalami peningkatan, hal ini tercermin dari nilai rata-rata yang dicapai siswa pada tahap siklus I yaitu 73,6. Pada tahap siklus II terjadi peningkatan nilai rata-rata siswa sebesar 81,4. Sedangkan pada tahap siklus III meningkatkan hasil menulis puisi dari siklus I dan siklus II dengan nilai rata-rata sebesar 91,4. merupakan kegiatan lanjutan dari siklus tersebut. Hasil tes sebanyak tiga kali dari Siklus I ke Siklus II dan Siklus III mendapatkan peningkatan karena guru lebih memperhatikan kesalahan siswa pada Siklus I

dan Siklus II serta meringankan siswa mengubag kesalahan yang dilakukan dalam menulis puisi menjadi lebih benar. Pemahaman siswa kelas III terhadap materi yang diajarkan dengan model *problem based learning* berbantuan media gambar berseri berseri

SIMPULAN

Pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*) yang didukung oleh media gambar berseri dapat mengakomodasi siswa memperluas pemikiran mereka saat menulis puisi. Penelitian ini dianggap berhasil dan memastikan bahwa penggunaan metode pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*) yang menggunakan media berseri dapat meningkatkan kesuksesan siswa. Nilai rata-rata menulis puisi siswa meningkat pada tahap pertama penelitian, dengan nilai rata-rata 73,6; nilai rata-rata meningkat lagi pada tahap kedua, dengan nilai rata-rata 81,4; dan pada tahap ketiga, dengan nilai rata-rata 91,4.

DAFTAR PUSTAKA

- Sucipto, Sucipto. "Pengembangan ketrampilan berpikir tingkat tinggi dengan menggunakan strategi metakognitif model pembelajaran *problem based learning*." *JP (Jurnal Pendidikan): Teori dan Praktik* 2.1 (2017): 77-85.
- Oktavia, Ratna Dwi. *Penggunaan Media Gambar Tiga Dimensi Untuk Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Bebas Pada Siswa Sekolah Dasar*. Diss. State University of Surabaya, 2013.
- Ade, Irma Putri Maiditra. "KESULITAN BELAJAR MENULIS PUISI SISWA KELAS X SMAN 2 NATAR." (2023).
- Romelah, Siti. *Peningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Model Pembelajaran Langsung di Sekolah Dasar*. Diss. State University of Surabaya, 2014.
- Muslimah, Muslimah. *Strategi Pembelajaran Kreatif Menulis Puisi pada Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas*. MS thesis. Institut Agama Islam Negeri Purwokerto (Indonesia), 2021.
- PUTRI, YESSI NAMIRA. *PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI MELALUI MODEL PEMBELAJARAN CONCEPT SENTENCE SISWA KELAS 4 SDN 02 TONATAN PONOROGO*. Diss. IAIN PONOROGO, 2023.
- Saleh, Marhamah. "Strategi pembelajaran fiqh dengan *problem-based learning*." *Jurnal ilmiah didaktika* 14.1 (2013).
- Haryono, Haryono. *Penggunaan Media Visual Berbasis Gambar Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Mengembangkan Kreativitas Menulis Siswa di MI Ma'arif NU*

Lamuk Kejobong Purbalingga. Diss. UINSAIZU PURWOKERTO, 2022.

Umbara, Ida Ayu Arieska Putri, I. Wayan Sujana, and I. Gusti Agung Oka Negara. "Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Media Gambar Seri Berpengaruh Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPS Siswa." *Mimbar Ilmu* 25.2 (2020): 174-186.

Nisa, Anis Khoirun. "Pola pengembangan isi dan pola pengungkapan imaji dalam teks puisi karya siswa kelas viii smp." *Basindo* 4.1 (2020): 17-31.

Din, Sarti. *PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING SISWA KELAS XI SMA NEGERI 5 KOTA TERNATE*. Diss. Universitas Khairun, 2022.

Nangimah, Siti. *Bentuk Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Siswa Menulis Puisi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Nunu*. Diss. IAIN Palu, 2019.